

# Peningkatan Komunikasi Asertif Untuk Mencegah Bullying Pada Siswa SMP

Oleh:

Novi Ummul Quraini,  
Zaki Nur Fatmawati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



# Pendahuluan

Bullying di lingkungan sekolah saat ini lebih sering terjadi antarkelas atau kelompok. Bullying dilakukan secara verbal seperti mengejek maupun menyoraki didepan umum. Perilaku asertif menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh remaja untuk terhindar dari bullying

# Tujuan Penelitian

Psikoedukasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang komunikasi asertif untuk mencegah bullying pada siswa SMP

# Metode

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yakni ceramah dan penjelasan secara lisan. Psikoedukasi ini dilakukan oleh psikolog. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian google form sebagai pre-test dan post test. Pretest dan posttest terdiri dari 20 soal yang mana 16 soal terdiri dari pilihan benar atau salah dan 4 soal lainnya merupakan pilihan ganda

# Hasil

Terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pemberian psikoedukasi dengan  $r$  sebesar 0,898 yang artinya psikoedukasi komunikasi asertif memiliki besaran efek tinggi.

# Pembahasan

Perilaku asertif menjadi titik tengah dan solusi efektif bagi remaja agar tidak menjadi korban bullying. Hal ini karena perilaku asertif membantu korban untuk tidak membalas perilaku bullying dengan kekerasan serta mencegah mereka dari bersikap pasif terhadap perilaku bullying. Teknik asertif ini efektif dalam meningkatkan locus of control siswa baik dalam konteks hubungan sosial maupun pembelajaran dikelas

# Referensi

- [1] H. R. Ainiyah and I. Y. Cahyanti, "Efektivitas Pelatihan Asertif Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku 'Bullying' di SMPN A Surabaya," vol. 9, no. 2, pp. 105–113, 2020.
- [2] Z. M. Maulia, B. Tetteng, and A. N. Hamid, "Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Menjadi Objek Perundungan Pada Siswa Berasrama," *JIVA J. Behav. Ment. Heal.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–125, 2021, doi: 10.30984/jiva.v2i1.1523.
- [3] H. Mutiasari and L. Yarni, "Fenomena Bullying Dalam Kalangan Siswa Di SMP Negeri 1 Tara," *J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.62>.
- [4] E. Z. Zakiyah, S. Humaedi, And M. B. Santoso, "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying," *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 324–330, 2017, doi: 10.24198/jppm.v4i2.14352.
- [5] Fatmawati Shintia Devi and Pratiwi Indah Titin, "Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif Pada Siswa Korban Bullying," 2020. Accessed: May 31, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/33951>
- [6] Hamzah, H. A. Manafe, A. H. Kaluge, and S. S. Niha, "Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 10, no. 3, pp. 481–491, 2023, doi: 10.38048/jipcb.v10i3.1968.
- [7] Nurmala Hayati and Fadhilla Yusri, "Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Smpn 1 Enam Lingkung Di Kabupaten Padang Pariaman," *J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–42, 2023, doi: 10.59031/jkppk.v1i1.58.

